



Kerjasama Riset UGM dan Kemenhub

Kolaborasi Merespon Dampak Pandemi Covid-19 dan Strategi Recovery pada Kehidupan Normal Baru di Sektor Transportasi

Webinar

MODEL DAN STRATEGI PEMULIHAN BISNIS ANGKUTAN PERKERETAAN PASCA PANDEMI COVID-19

Senin, 21 Agustus 2020

Tim Tenaga Ahli Universitas Gadjah Mada:

Prof. Dr. Ir. Agus Taufik Mulyono, MT., IPU., ASEAN Eng, Dr. Wakhid Slamet Ciptono, MPh.D., Dr. Ir. Arif Wismadi, M.Sc., Hengki Purwoto, SE, MA., Dr. Eng. Imam Muthohar, ST., MT., Dr.Eng. Muhammad Zudhy Irawan, ST., M.T.

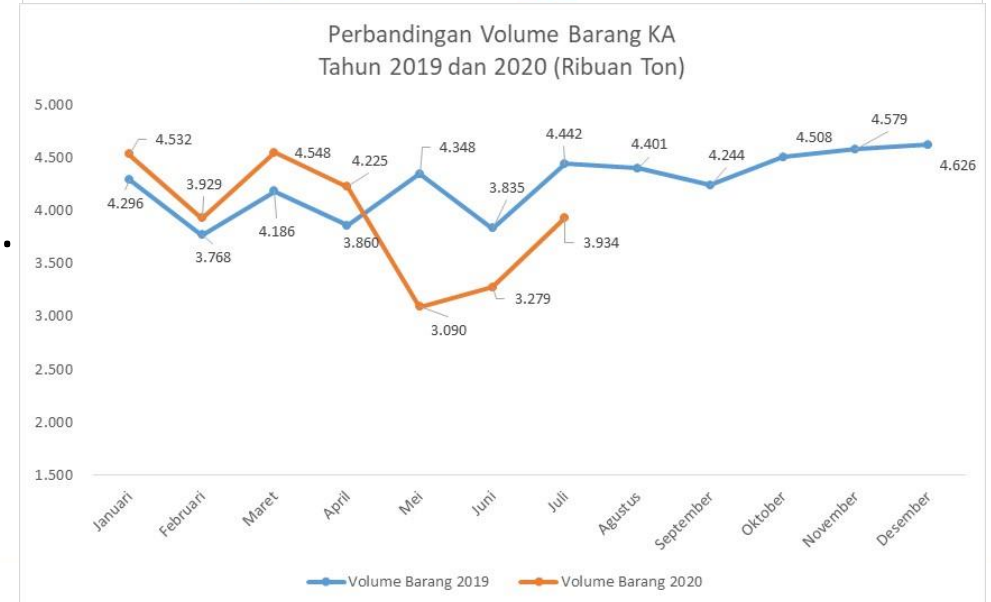
Struktur Paparan



Pendahuluan (1)



- Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja operasi angkutan KA jumlah penumpang turun dan angkutan barang mengalami kenaikan.
- Penumpang KA Maret 2020 turun 34% dibanding Maret 2019 (kebijakan bekerja dan belajar dirumah).
- Penumpang KA Juli 2020 turun sangat drastis (kontraksi) 69% dibanding Juli 2019.
- Volume barang KA Maret 2020 naik 8,6% dari Maret 2019.
- Volume barang KA Juli 2020 turun 11,4% dari Juli 2019.



Sumber : BPS, 2020

Pendahuluan (2)



- Tren Volume Penumpang KA baik KRL maupun Non KRL mulai mengalami penurunan sejak fase kebijakan bekerja dan belajar dirumah (Maret 2020)
- Fase PSBB, pembatasan kapasitas penumpang & Social Distancing mengalami stagnasi (April-Mei 2020)
- Fase transisi AKB mengalami peningkatan kembali (Juni 2020)
 - Penumpang KA non KRL naik 38%
 - Penumpang KRL naik 129%



Sumber : PT KAI Persero, 2020

Potensi Kehilangan Revenue – angkutan penumpang

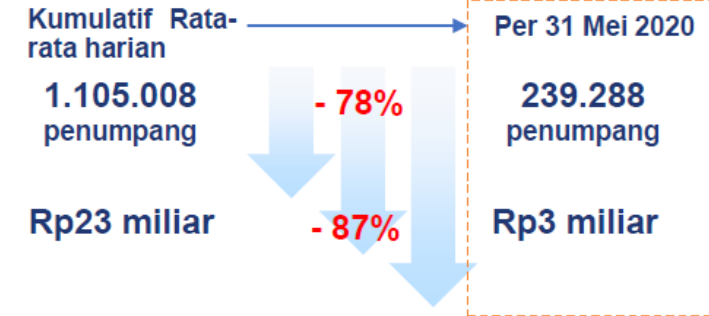


Jumlah Penumpang Harian Berkurang Signifikan Selama Q1 2020

Volume Penumpang Harian



Pendapatan Penumpang Harian



Jumlah penumpang harian per entitas	Rata-rata Jan-Mei 2020	per 30 Mei 2020
COMMUTER	624.930	187.927
induk	162.853	11.275
RAILINK	4.453	0*

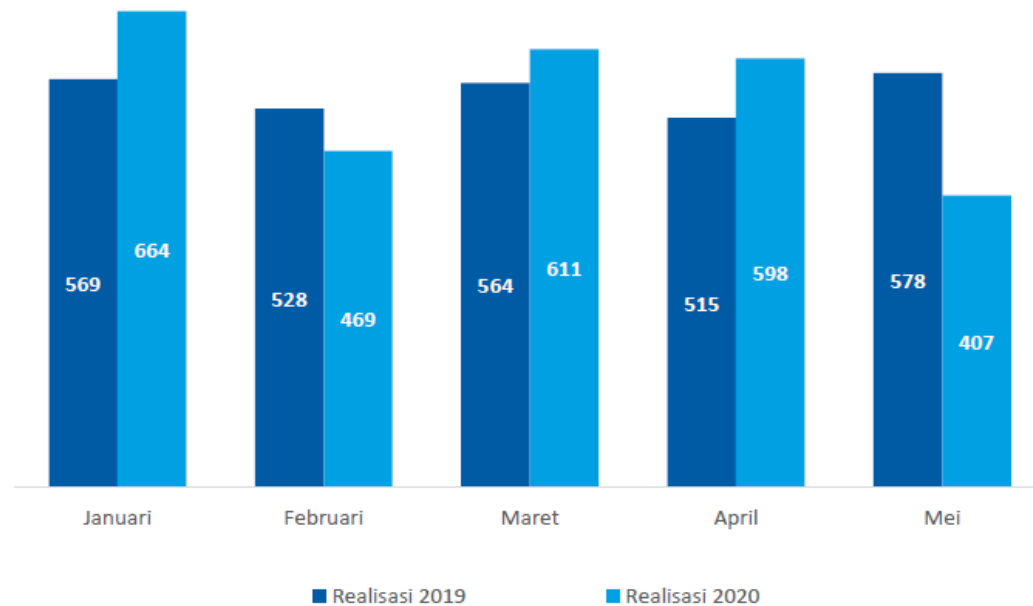
Sumber: PT KAI, 2020

Potensi Kehilangan Revenue – angkutan barang



■ Pendapatan angkutan barang

dalam miliar Rupiah



Perlambatan ekonomi diikuti turunnya permintaan batu bara

Pendapatan angkutan barang dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi dan **memiliki potensi untuk mengalami penurunan** sepanjang tahun 2020 atas berkurangnya permintaan untuk pengangkutan barang karena menurunnya produktivitas industry.

Sumber: PT KAI, 2020

Kerangka Pikir

DAMPAK IMPLEMENTASI KEBIJAKAN/REGULASI SELAMA MASA PANDEMIK THDP BISNIS ANGKUTAN KA



PENURUNAN DEMAND (Penumpang / Barang)



DAMPAK THDP BISNIS: PENURUNAN REVENUE



REVENUE GAP



PROBLEM STATEMENT: Bagaimana Menutup Revenue Gap Dalam Rangka Pemulihan Bisnis Angkutan KA?



STRATEGI ?



Penerapan AKB Bisnis KA



Penciptaan pasar baru



Implikasi/Pengaruhnya thdp pemulihan Bisnis KA



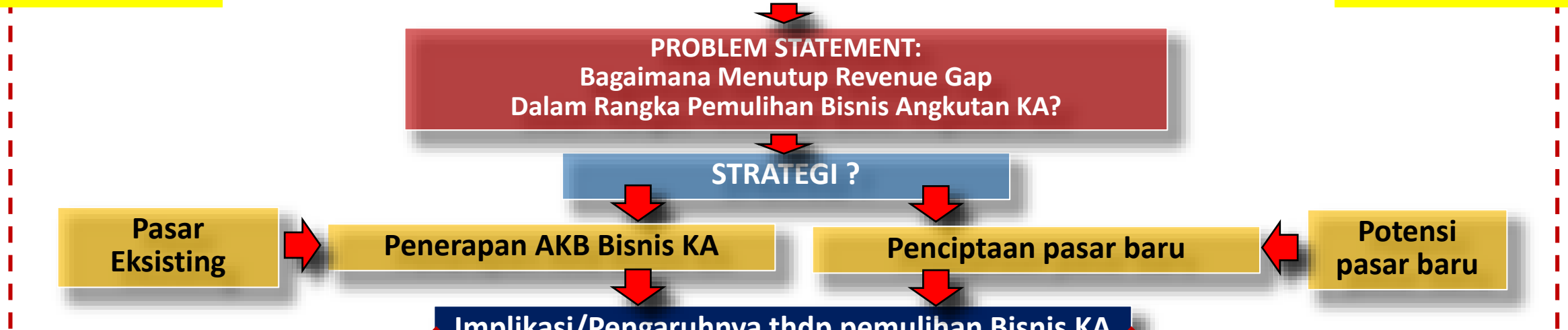
Kontribusi thdp revenue gap (%)

Kontribusi thdp revenue gap (%)

Pasar Eksisting




Potensi pasar baru



Volume Pasar yang Dikelola Saat ini (Juli 2020)




ANGKUTAN PENUMPANG

1  **KRL & KA BANDARA**
Jumlah Angkut :
109.073.365 Pnp

2  **KA ANTAR KOTA**
Jumlah Angkut :
21.861.582 Pnp


ANGKUTAN BARANG

1  **BATUBARA**
Jumlah Angkut :
17.715.499 Ton

2  **SEMEN**
Jumlah Angkut :
2.117.066 Ton


3  **PETI KEMAS**
Jumlah Angkut :
2.312.041 Ton

4  **MINYAK BUMI/BBM**
Jumlah Angkut :
1.165.630 Ton

5  **PARCEL/HANTARAN**
Jumlah Angkut :
67.074 Ton

6  **PERKEBUNAN**
Jumlah Angkut :
358.580 Ton

7  **KARET&KLINKER**
Jumlah Angkut :
899.814 Ton

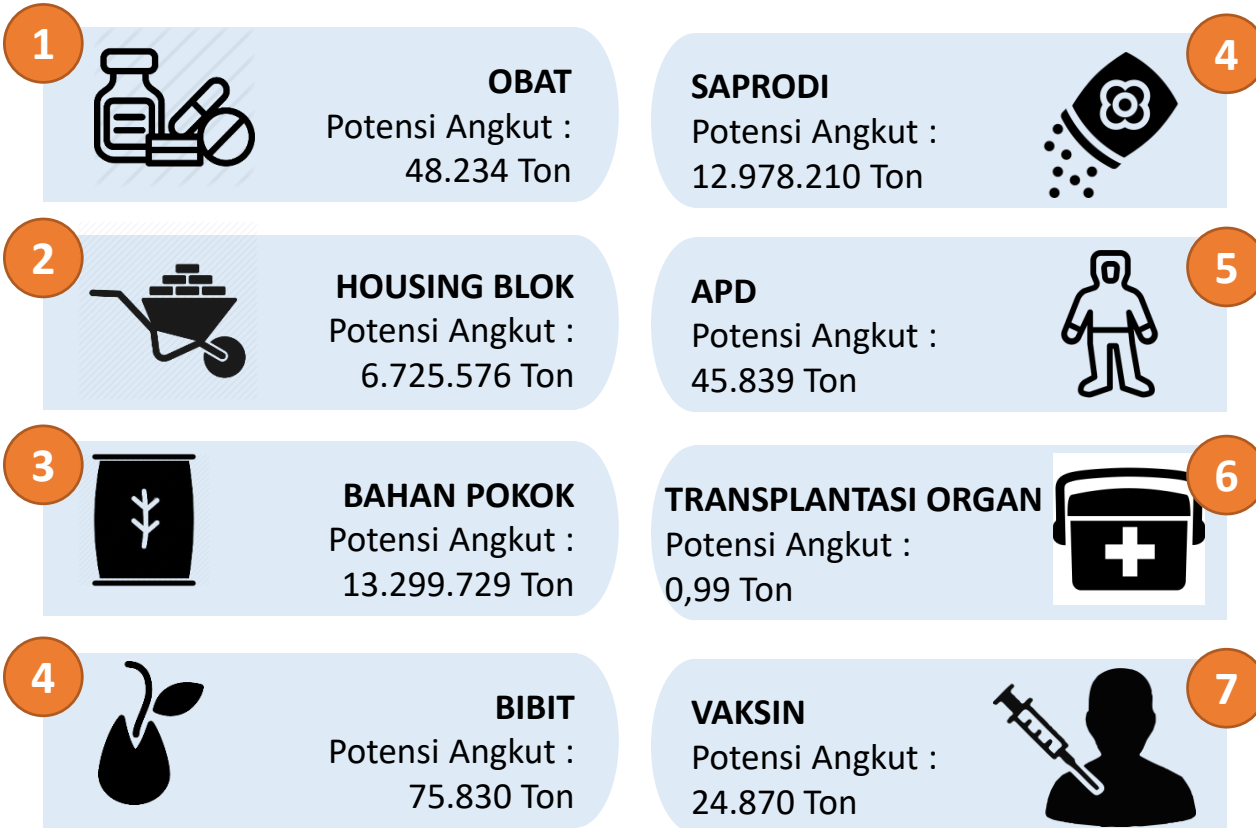
8  **LAINNYA**
Jumlah Angkut :
305.111 Ton

Sumber: DJKA (2020)

Estimasi Potensi Angkutan KA

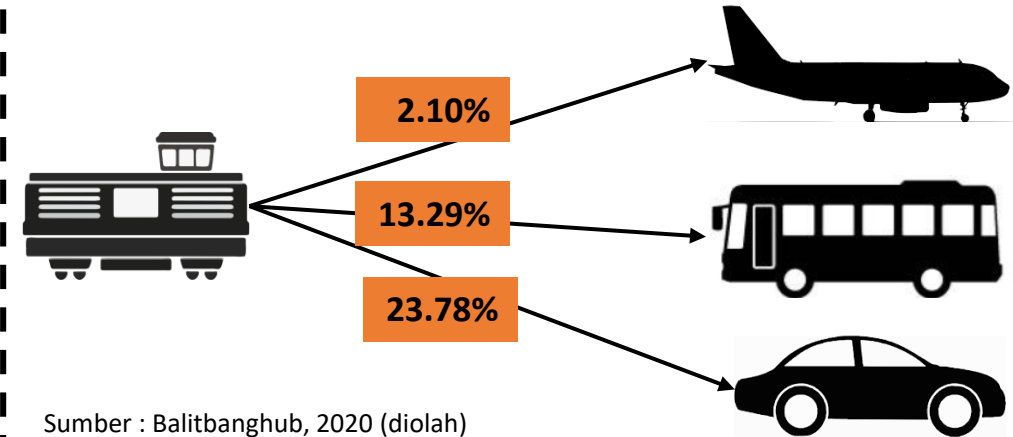


POTENSI ANGKUTAN BARANG



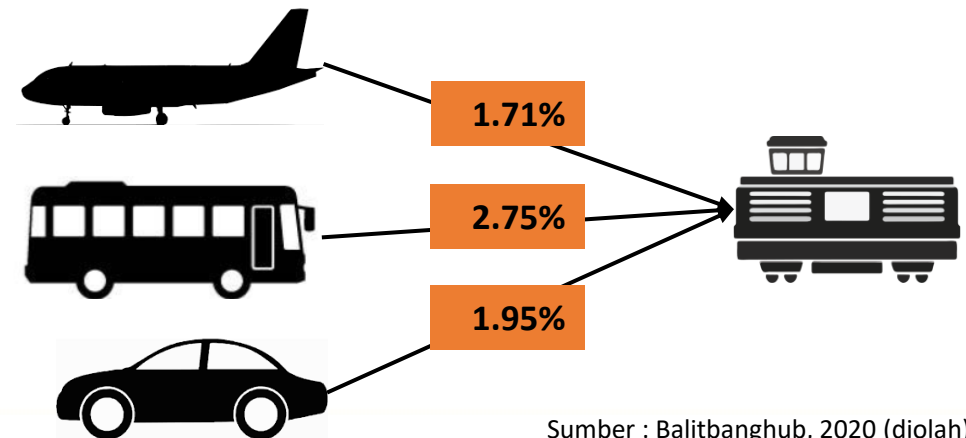
Total potensi angkutan barang 35,8 juta (70% dari tahun 2019)

POTENSI KEHILANGAN PENUMPANG



Sumber : Balitbanghub, 2020 (diolah)

POTENSI PENAMBAHAN PENUMPANG

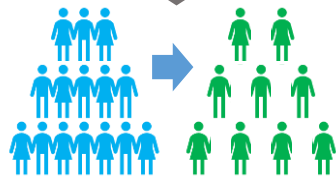


Sumber : Balitbanghub, 2020 (diolah)

Strategi Penerapan AKB Bisnis KA

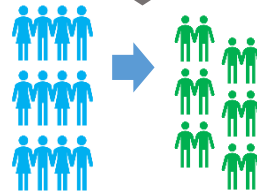


Pengurangan jumlah penumpang pada tiap perjalanan kereta (50% dari maksimal penumpang)



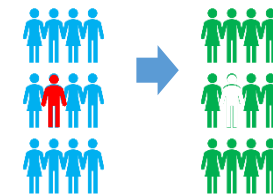
Penurunan kapasitas tiap gerbong dan stasiun → penambahan jumlah perjalanan untuk melayani demand yang sama

Pengaturan jadwal untuk menjaga jumlah optimal penumpang dalam stasiun



Terjadi penambahan jam layanan untuk memberikan layanan terhadap demand yang sama

Peningkatan kapasitas protokol pencegahan



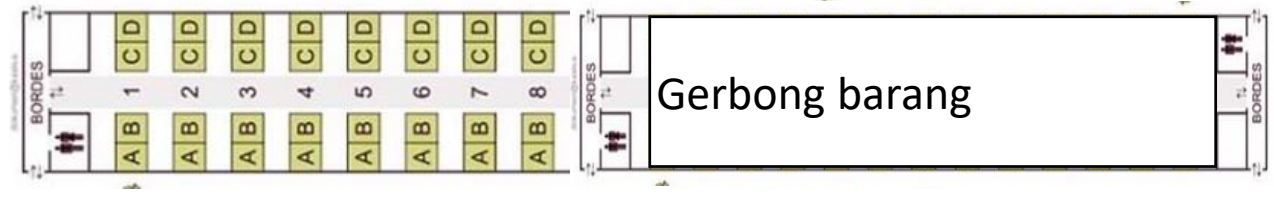
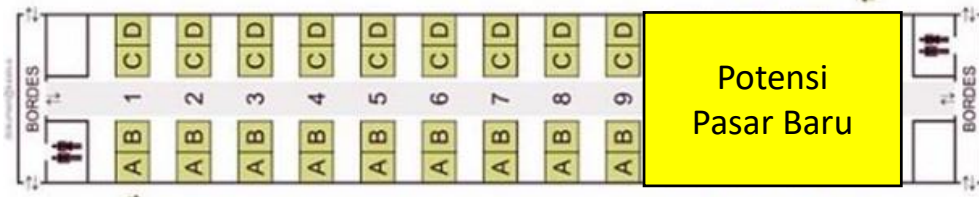
Tanggung jawab operator untuk menjalankan protokol pencegahan

Strategi Penciptaan Pasar Baru



Utilisasi sebagian gerbong eksisting untuk komoditi pasar baru

Penambahan kapasitas khusus untuk komoditi pasar baru



Menurunnya pendapatan dari gerbong yang digunakan untuk layanan komoditi pasar baru

Investasi untuk tambahan kapasitas komoditi pasar baru

Biaya operasi dan pemeliharaan dari gerbong yang diutilisasi tetap besarnya

Biaya operasi dan pemeliharaan dari gerbong baru yang digunakan untuk layanan komoditi pasar baru

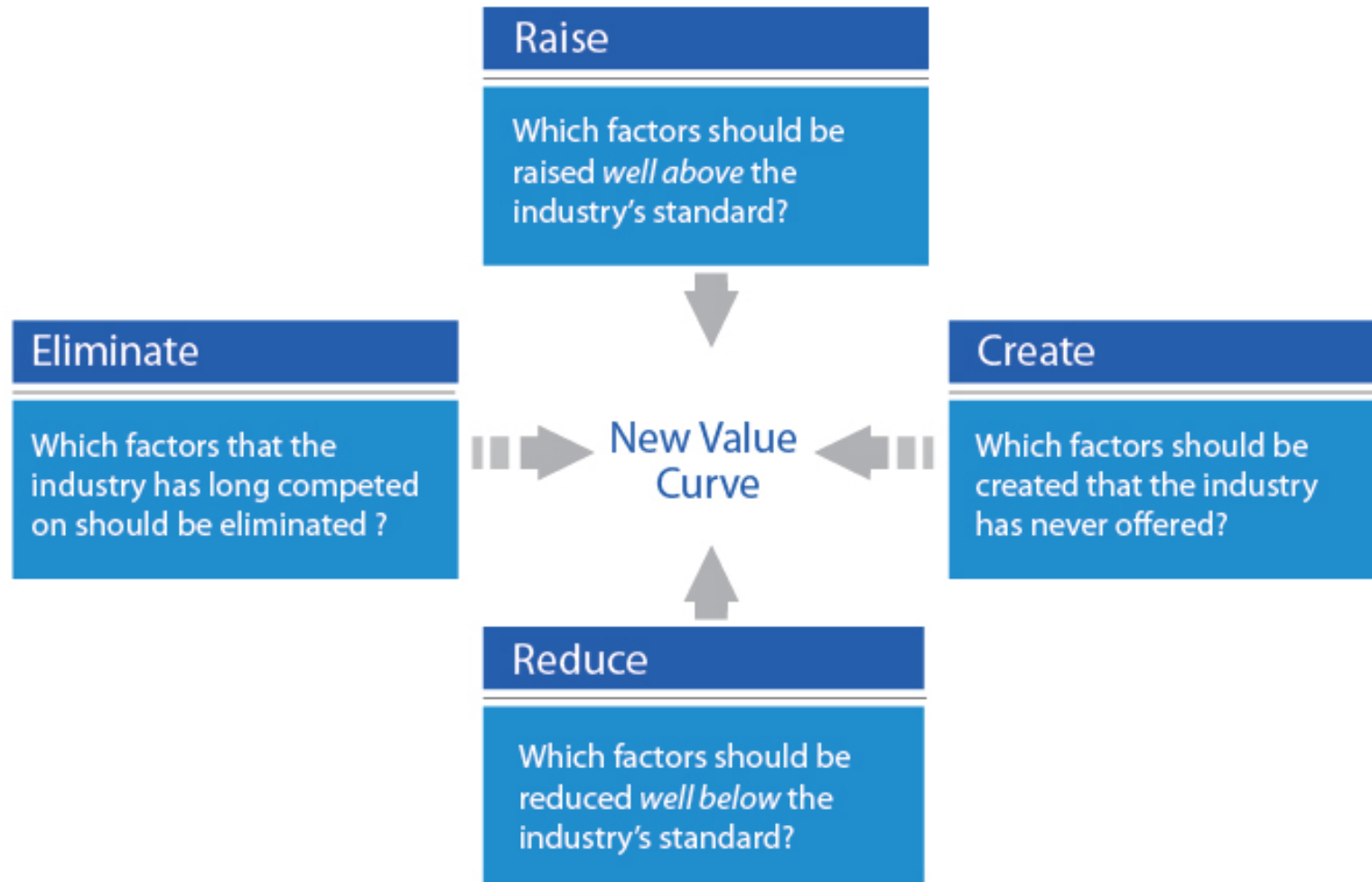
Opsi Strategi Pemulihan



RED OCEAN STRATEGY	BLUE OCEAN STRATEGY
Bersaing di pasar eksisting	Menciptakan ruang pasar tanpa pesaing
Mengalahkan persaingan	Persaingan menjadi tidak relevan
Memanfaatkan pasar yang ada	Menciptakan dan menangkap pasar baru
Menciptakan trade-off antara nilai dan biaya	Menghilangkan trade-off antara nilai-biaya
Memilih salah satu diantara diferensiasi produk atau biaya rendah	Mewujudkan diferensiasi produk dan biaya rendah

Sumber: <https://www.blueoceanstrategy.com/what-is-blue-ocean-strategy/>

Prinsip *Blue Ocean Strategy*



Sumber: <https://www.blueoceanstrategy.com/tools/four-actions-framework/>

Implementasi *Blue Ocean Strategy* Layanan Perkeretaapian



Tindakan	Strategi Pencapaian	
	Strategi 1: Penerapan AKB Bisnis KA	Strategi 2: Penciptaan Pasar Baru
Menghapus	<ul style="list-style-type: none"> fasilitas publik yang mudah disentuh banyak orang. fasilitas publik yang memungkinkan <i>closed contact</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas penumpukan barang
Mengurangi	<ul style="list-style-type: none"> kapasitas gerbong penumpang dengan penerapan <i>Crowded space</i> dan <i>closed contact</i>. kapasitas ruang tunggu stasiun dengan penerapan <i>Crowded space</i> dan <i>closed contact</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas Gedung
Meningkatkan	<ul style="list-style-type: none"> layanan berbasis IT fasilitas protokol kesehatan di stasiun dan gerbong penumpang. loyalty program Promo tarif 	<ul style="list-style-type: none"> Layanan berbasis IT Fasilitas <i>handling dan short-time transit</i> Kapasitas dan kapabilitas bisnis SDM yang kompeten Utilisasi gerbong penumpang untuk angkutan barang
Menciptakan	<ul style="list-style-type: none"> jenis layanan <i>contactless/automatic</i> Antrian <i>virtual</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Layanan <i>first mile – last mile</i>. KA sebagai <i>backbone</i> pelayananan kemanusiaan <i>Humanistic Company</i> atau <i>Humanitarian Service</i>

Respon dari Kebutuhan Pengembangan Layanan Perkeretaapian



Intervensi Aspek	Strategi 1: Penerapan AKB Bisnis KA	Penciptaan Pasar Baru
Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan stasiun berdasarkan penerapan 3C. 	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi infrastruktur dan fasilitas pendukung angkutan barang (alat bongkar muat, cold storage, reefer container).
Sarana	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan desain gerbong dengan memperhatikan penerapan 3C 	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan kapasitas untuk muatan barang (gerbong/rangkaian baru): <i>cold container</i> dan gerbong putih
Sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan ICT system dan pembayaran tanpa kontak langsung (<i>contactless</i>) Sosialisasi tentang KA yang humanis. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan ICT system dan pembayaran dan pengiriman barang tanpa kontak langsung (<i>contactless</i>)
Hukum dan kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan SOP protokol kesehatan dalam penyelenggaraan bisnis KA. Penerapan protokol kesehatan dalam konsep 3C dalam layanan KA 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan SOP protokol kesehatan dalam penyelenggaraan bisnis KA. Penerapan protokol kesehatan dalam konsep 3C dalam layanan KA
Fasilitas pendukung	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan informasi (sign) untuk penerapan 3C 	<ul style="list-style-type: none"> Integrasi operasi dengan dengan moda lain melalui penerapan sistem informasi terpadu Peningkatan fasilitas pendukung door to door service dengan kerjasama dengan moda lain
Keahlian SDM	<ul style="list-style-type: none"> Capacity building SDM terkait protokol 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas SDM berbasis kompetensi

Kesimpulan



Pemulihan bisnis perkeretaapian diarahkan mengadopsi **Blue Ocean Strategy (BOS)** untuk menciptakan fitur layanan baru dalam menangkap potensi yang ada dan menjadikan persaingan dengan moda lain tidak relevan.

Penerapan layanan dengan **konsep 3C** akan berpotensi **menarik masyarakat** untuk menggunakan **moda KA**, untuk mengembalikan penumpang yang beralih ke moda lain.

Operator didorong untuk melakukan **inovasi** untuk menciptakan **ruang pasar baru** yang diperkirakan sebesar 70% dari yang saat ini dilayani.





Mohon Masukan

TERIMA KASIH